

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Berkembangnya dunia pendidikan pada saat ini merupakan tantangan untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia pendidikan.

Proses pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik baik dari segi jasmani maupun segi rohaninya. Manusia sebagai peserta didik akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang berkaitan dengan pola-pola tingkah lakunya, dalam arti akan membentuk perilaku dari manusia itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam kurikulum program keahlian Teknik Mekanik Otomotif telah disusun beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta diklat, salah satunya adalah mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Prestasi belajar ini menunjukkan gambaran keberhasilan dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin. Pertimbangan tersebut, diharapkan siswa bersangkutan dapat mencapai prestasi belajar seoptimalnya.

Namun pada kenyataannya di lapangan secara umum masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya dapat mengembangkan potensi secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Melihat kenyataan yang ada bahwa berdasarkan informasi mengenai hasil prestasi belajar mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin di SMK Negeri 1 Kawali, masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya masih di bawah batas minimum keberhasilan belajar.

Tabel 1.1
Daftar Nilai pada Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin
di SMK Negeri 1 Kawali

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1	90 – 100	Lulus Istimewa	-	0 %
2	80 – 89	Lulus Amat Baik	6	14,3 %
3	70 – 79	Lulus Baik	12	28,6 %
4	0 – 69	Tidak Lulus	24	57,1 %

(Tim Pengajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin) Thn. 2008

Dari tabel hasil belajar di atas menunjukkan masih rendahnya hasil belajar peserta diklat Kelas X SMK Negeri 1 Kawali pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin, ini bisa dilihat dengan persentase nilai mata pelajaran Sistem

Bahan Bakar Bensin. Siswa yang tidak lulus sebanyak 57,1% dan siswa yang lulus baik sebanyak 28,6%, ini merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh pihak SMK Negeri 1 Kawali bahwa nilai untuk kelulusan mata pelajaran produktif, para siswa harus dapat meraih nilai minimal 70.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Diantara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah motivasi belajar (Durasi kegiatan; Frekuensinya kegiatan; Persistensinya pada tujuan kegiatan; Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan; Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; Tingkatan aspirasinya yang hendak dicapai; Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau out put yang dicapai; Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan) dan kebiasaan belajar (Tidak menentu dan kurang menaruh minat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah; Banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar; Kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian; Kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab; Malas, tak bernaflu untuk belajar; Sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran; Nervous) untuk faktor internal, dan iklim belajar (Tersedianya tempat atau ruangan yang memadai; Cukup tidaknya waktu, serta tepat-tidaknya penggunaan waktu tersebut untuk belajar; Tersedia tidaknya fasilitas belajar yang memadai; Harmonis tidaknya hubungan manusiawi baik disekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat) untuk faktor eksternal.

Permasalahan yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di SMKN 1 Kawali berdasarkan hasil wawancara bahwa kesulitan belajar yang dialami tiap siswa berbeda-beda, diantaranya: tidak mempunyai buku-buku penunjang; konsentrasi siswa yang sering terganggu karena suasana sekitar ruang belajar yang berisik; koleksi buku-buku utama dan penunjang pelajaran di perpustakaan sekolah yang tidak lengkap; fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai; kurang termotivasi dalam mengakses media informasi khususnya media internet; dan frekuensi bermain dengan teman-teman sekolah yang berlebihan sehingga porsi waktu untuk belajar banyak tersita, dan lain-lain. (Data Hasil Wawancara dengan Sebagian Siswa SMKN 1 Kawali angkatan 2008/2009 yang sedang mengikuti kegiatan belajar).

Menurut Cece Rahmat (1991 : 22), “pencapaian target pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar, keberhasilan proses belajar siswa diketahui melalui evaluasi, jika hasil belajar rendah artinya siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang diberikan. Jadi dapat dipahami bahwa kesulitan belajar, biasanya berhubungan dengan kegagalan belajar.”

Kegagalan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang rendah yaitu di bawah batas kelulusan. Jadi rendahnya hasil belajar siswa dalam penguasaan materi Sistem Bahan Bakar Bensin dapat menjadi indikator bahwa siswa yang bersangkutan mengalami kesulitan belajar. Banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar. Secara garis besar faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengajukan suatu penelitian yang berjudul:

“STUDI TENTANG FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MATA PELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN DI SMK NEGERI 1 KAWALP”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari uraian latar belakang masalah ini, adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal yang akan diteliti meliputi:

- Motivasi belajar siswa yang mempengaruhi dalam mencapai standar kompetensi.
- Kebiasaan belajar siswa yang mempengaruhi dalam mencapai standar kompetensi.

2. Faktor eksternal yang akan diteliti meliputi:

- Iklim belajar siswa yang mempengaruhi dalam mencapai standar kompetensi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, juga karena kemampuan yang dimiliki oleh penulis tidak begitu luas, maka diadakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin dilihat dari faktor internal yang diantaranya;

- a. Motivasi belajar dibatasi dari Durasi kegiatan, Frekuensinya kegiatan, Persistensinya pada tujuan kegiatan, Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, Tingkatan aspirasinya yang hendak dicapai, Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau out put yang dicapai, dan Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.
 - b. Kebiasaan belajar di batasi dari Tidak menentu dan kurang menaruh minat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah, Banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar, Kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian, Kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab, Malas, tak bernafsu untuk belajar, Sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran, dan nervous.
2. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin dilihat dari faktor eksternal yang diantaranya adalah Iklim Belajar. Di batasi dari Tersedianya tempat atau ruangan yang memadai, Cukup tidaknya waktu, serta tepat-tidaknya penggunaan waktu tersebut untuk belajar, Tersedia tidaknya fasilitas belajar yang memadai, dan Harmonis tidaknya hubungan manusiawi baik disekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya di atas, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

“Faktor manakah yang lebih dominan menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam mencapai standar kompetensi mata pelajaran sistem bahan bakar bensin di SMK Negeri 1 Kawali?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor dominan kesulitan belajar siswa dari segi motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui faktor dominan kesulitan belajar siswa dari segi kebiasaan belajar.
3. Untuk mengetahui faktor dominan kesulitan belajar siswa dari segi Iklim Belajar.
4. Untuk mengetahui faktor dominan kesulitan belajar siswa dalam mencapai standar kompetensi mata pelajaran sistem bahan bakar bensin di SMK Negeri 1 Kawali.

F. Kegunaan Penelitian

Pengkajian masalah dalam penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan dapat:

1. Memberikan sumbangan berupa informasi untuk mengatasi kesulitan belajar bagi siswa yang sedang atau akan mempelajari materi pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin.

2. Menjadi masukan kepada pengajar pada mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin, untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik.

G. Definisi Operasional

Untuk dapat mendapatkan kesamaan pandangan antara penulis dan pembaca pada umumnya, agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian judul penelitian ini, maka perlu mendapat penjelasan, sehingga penulis mencoba menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Kesulitan adalah rintangan atau keadaan yang sulit. Jadi kesulitan belajar di sini adalah suatu keadaan yang dapat membuat siswa mengalami keadaan yang sulit untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dapat diukur dengan faktor internal dan eksternal.
2. Standar Kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada suatu pendidikan tertentu.
3. Mata pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin adalah Mata pelajaran yang diberikan kepada siswa Kelas X yang meliputi: tangki bahan bakar, saluran bahan bakar, saringan bahan bakar, pompa bahan bakar, charcoal canister, dan karburator.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dalam judul, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini mengemukakan mengenai konsep-konsep yang mendukung permasalahan sekaligus dijadikan jawaban utamanya dan tidak lupa diberikan Asumsi dasar dan Hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, desain instrument penelitian serta teknik Analisa data.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengajian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.